

FASILITAS KOMUNITAS SEPEDA DI SURABAYA

Wendhy Wijaya dan Ir. J. Lukito Kartono, MA
Prodi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
E-mail: wendhywijaya@gmail.com ; lkartono@peter.petra.ac.id



*Gambar 1.1 Perspektif Bangunan
Fasilitas Komunitas Sepeda di Surabaya*

Abstrak—Fasilitas Komunitas Sepeda di Surabaya ini merupakan fasilitas untuk para anggota komunitas sepeda dan warga Surabaya lain yang tidak tergabung dalam komunitas sepeda. Proyek ini terletak di Surabaya yang merupakan kota berkembang di Indonesia, tepatnya berada di jalan Golf Famili Barat Surabaya. Fasilitas yang disediakan antara lain Galeri dan Museum, Toko Souvenir Sepeda, Cafe, Perpustakaan, Amphitheater, Ruang Pertemuan, Area Bersepeda, Counter Sepeda, Bengkel Sepeda, Plaza dan Taman, dan Parkir Sepeda. Fasilitas ini bertujuan untuk mengakomodasi berbagai aktivitas, kegiatan dan kebutuhan tiap komunitas sepeda serta memberi informasi mengenai perkembangan sepeda di Surabaya. Proyek ini menggunakan pendekatan simbolik dengan inti permasalahannya yaitu bagaimana menciptakan sebuah tempat yang sesuai dengan kebutuhan para komunitas sepeda di Surabaya yang dapat menginterpretasikan karakteristik sepeda (pergerakan dan dinamis) sebagai ekspresi bangunan. Pendalaman karakter ruang dipilih sehingga pengunjung yang datang dapat merasakan suatu pergerakan yang dinamis sesuai dengan karakteristik sepeda yang teraplikasi ke dalam ruang-ruang yang ada.

Kata Kunci—Fasilitas, Komunitas, Sepeda, Surabaya

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya kendaraan transportasi sederhana di Indonesia seperti Sepeda, membuat hampir sebagian orang mulai menggemari kendaraan roda dua tersebut.

Banyaknya warga Surabaya yang mulai menyukai sepeda dan menikmati setiap perjalanannya dengan kendaraan roda dua tersebut merupakan *titik awal munculnya komunitas-komunitas penggemar sepeda di Indonesia, khususnya di kota Surabaya*. Dimana komunitas-komunitas tersebut didirikan berdasarkan jenis sepeda yang mereka suka dan yang sering mereka gunakan.

Banyaknya warga Surabaya yang tergabung dalam komunitas sepeda tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, seperti belum adanya tempat khusus yang memadai aktivitas komunitas sepeda, minimnya sarana parkir dan bengkel sepeda, dan minimnya pengetahuan masyarakat dan anggota komunitas sepeda Surabaya mengenai perkembangan sepeda.

Melihat permasalahan diatas maka perlu adanya suatu tempat yang dapat menampung dan mewadai setiap kebutuhan dan aktivitas dari masing-masing komunitas sepeda dan warga Surabaya yang representatif.



Gambar 1.2 Komunitas Sepeda dan Pengendara Sepeda aktif di Surabaya

B. Rumusan Masalah Perancangan

Rumusan permasalahan dalam perancangan Fasilitas Komunitas Sepeda di Surabaya ini adalah bagaimana menciptakan sebuah tempat yang sesuai dengan kebutuhan para komunitas sepeda di Surabaya yang dapat menginterpretasikan *Karakteristik Sepeda* sebagai ekspresi bangunan.

C. Tujuan Perancangan

Mengakomodasi berbagai macam aktivitas, kegiatan, dan kebutuhan komunitas sepeda serta memberi informasi mengenai perkembangan sepeda di Surabaya.

D. Kerangka Proses Perancangan



Gambar 1.3 Skema Kerangka Proses Perancangan

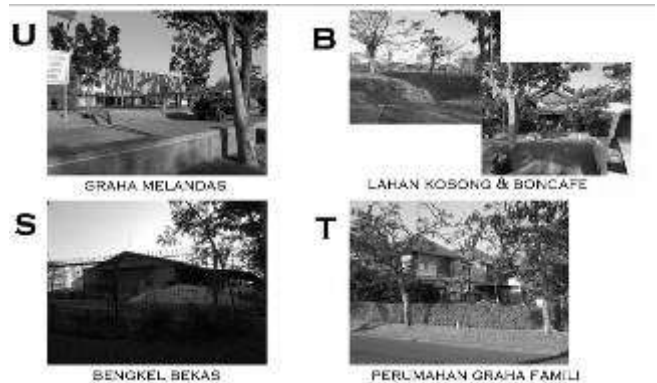
II. URAIAN PENELITIAN

A. Data dan Lokasi Tapak

| | | |
|------------|----------------------|-------------------------|
| | LOKASI | : JL. GOLF FAMILI BARAT |
| | LUAS LAHAN | : 1,178 HA |
| | LAND USE | : FASILITAS UMUM |
| | KELURAHAN | : BABATAN |
| | KECAMATAN | : WIYUNG |
| | KABUPATEN | : SURABAYA |
| | PROVINSI | : JAWA TIMUR |
| | GSB DEPAN | : 6M |
| | GSB SAMPING | : 3M |
| | KDB | : 60% |
| KLB | : 210% MAKS 3 LANTAI | |

DATA TAPAK

Gambar 2.1 Data Tapak (Data menurut Rencana Detail Tata Ruang Kota Unit Pengembangan Wiyung, Surabaya: BAPPEKO, 2009)



Gambar 2.2 Batas Site

B. Analisa Tapak

Analisa dilakukan untuk mencari kelemahan dan kelebihan / potensi pada tapak guna untuk menunjang proses perancangan pada bangunan, yang meliputi analisa pencapaian tapak, bidang tangkap tapak, angin dan vegetasi serta pencahayaan matahari pada tapak.



Gambar 2.3 Pencapaian Tapak



Gambar 2.4 Bidang Tangkap Tapak



Gambar 2.5 Kondisi Angin dan Vegetasi pada Tapak

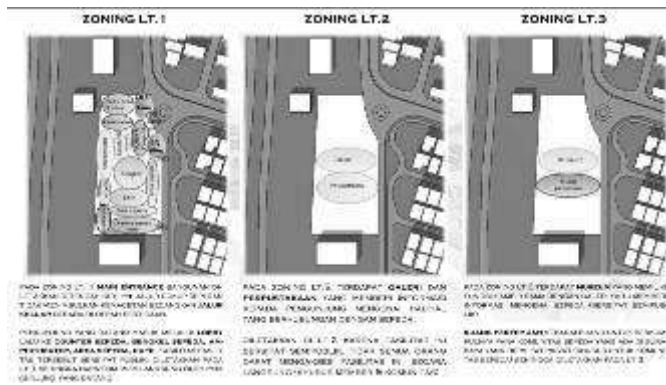


Gambar 2.6 Pencahayaan Matahari pada Tapak

C. Zoning

Zoning pada tapak dilakukan untuk mengatur peletakkan fungsi-fungsi yang ada pada bangunan berdasarkan pada hasil analisa tapak yang telah

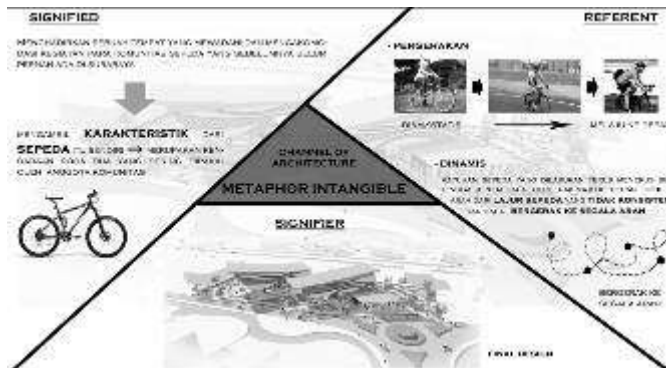
dilakukan dengan membagi zona publik, semipublik dan privat pada bangunan.



Gambar 2.7 Zoning pada Tapak

D. Konsep Dasar Perancangan

Melihat inti permasalahan pada perancangan, maka pendekatan yang diambil adalah **PENDEKATAN SIMBOLIK**. Menghadirkan sebuah tempat yang menginterpretasikan **Karakteristik** dari **Sepeda** sebagai kendaraan roda dua yang sering digunakan oleh anggota komunitas dan warga Surabaya lainnya.



Gambar 2.8 Konsep Desain Segitiga Semiotika

Menggunakan konsep **Segitiga Semiotika**, dengan mengambil simbolisasi **PERGERAKAN** dan **DINAMIS** yang diambil dari **Karakteristik Sepeda** sebagai **EKSPRESI** dari **BANGUNAN**.

E. Konsep Pengolahan Bangunan

Pengolahan bentuk dan tatanan massa bangunan disesuaikan dengan konsep bangunan dimana bentuk massa bangunan mengalami transformasi bentuk. Transformasi dari bentuk awal mula yang bersifat **statis** menuju pergerakan yang bersifat **dinamis**.

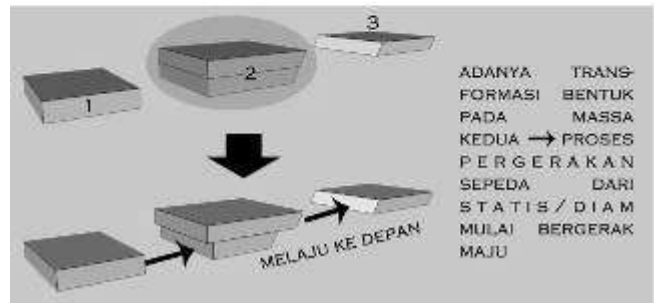
- PERGERAKAN



BENTUK GEOMETRI BALOK DIAMBIL DARI BENTUKAN DASAR **PEDAL SEPEDA** → BERFUNGSI UTAMA SEBAGAI PERGERAKAN SEPEDA

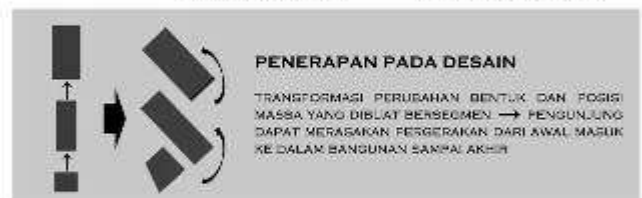
Gambar 2.9 Bentuk Awal Massa

Menggunakan bentuk geometri awal yaitu **BALOK**, sebagai bentuk *pedal* dari *sepeda* yang berperan penting untuk mengawali pergerakan dari laju sepeda.



Gambar 2.10 Transformasi Bentuk Massa

Pada massa kedua, terjadi proses transisi dari bentuk awal mula massa yang statis menuju ke bentuk massa yang bersifat dinamis.



Gambar 2.11 Penerapan Transformasi Massa pada Tapak

Pengunjung dapat merasakan awal pergerakan, proses mulainya pergerakan dan bergerak maju ketika memasuki bangunan, sehingga **Karakteristik Sepeda** dapat teraplikasikan ke dalam bentuk bangunan.



SELAIN PADA KOMPOSISI BANGUNAN, KESAN DINAMIS JUGA DIPERILAHKAN MELALUI FASAD BANGUNAN, DIMANA BENTUK FASAD DIBUAT MELENGKUNG → MEMPERLIHATKAN ADANYA PERGERAKAN DARI SEPEDA YANG DINAMIS DAN BERGERAK

Gambar 2.12 Komposisi Bentuk Massa Dinamis pada Bangunan

F. Konsep Pengolahan Lanskap

Bangunan ini mengutamakan kegiatan dan aktivitas dari para pengendara sepeda, khususnya komunitas sepeda. Pada ruang luar juga disediakan area Plaza dan Taman sebagai tempat berkumpul anggota dari tiap-tiap komunitas. Amphitheater diletakkan di belakang bangunan sebagai area pertunjukkan sepeda bagi komunitas sepeda dan pengendara sepeda lainnya.

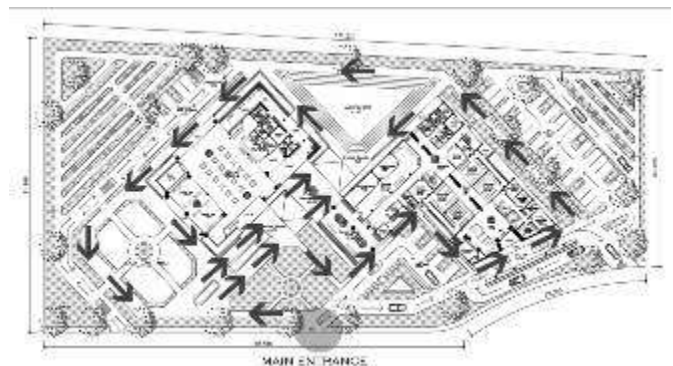


Gambar 2.13 Site Plan



Gambar 2.14 Plaza dan Amphitheater

Sirkulasi sepeda atau area bersepeda diletakkan mengelilingi bangunan dengan pola sirkulasi yang mengikuti bentuk layout dari bangunan itu sendiri.



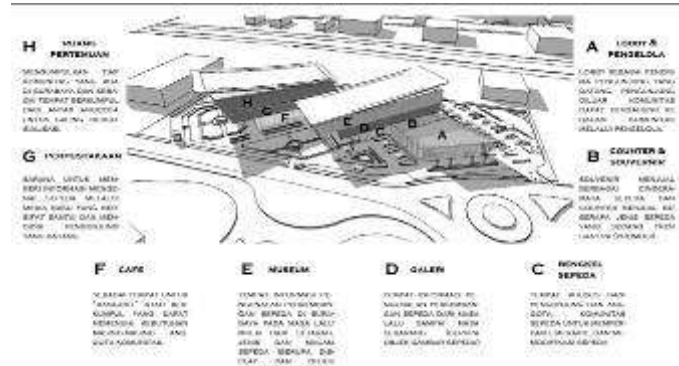
Gambar 2.15 Sirkulasi Sepeda

Pengendara sepeda dapat masuk melalui main entrance bangunan dan langsung terhubung dengan area bersepeda tanpa terganggu dengan kendaraan bermotor.

G. Zona Bangunan

Zona pada bangunan dikelompokkan berdasarkan Zona Publik, Zona Semipublik, dan Zona Privat.

Zona publik terdiri dari lobby dan pengelola, counter dan toko souvenir, bengkel sepeda, cafe. Zona semipublik terdiri dari galeri, museum, perpustakaan. Zona privat terdiri dari ruang pertemuan.

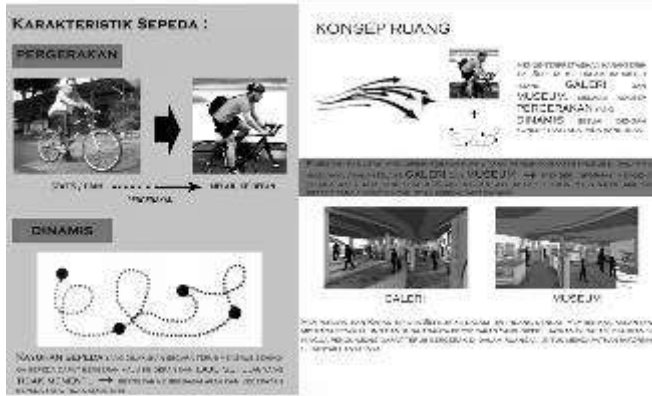


Gambar 2.16 Fungsi Bangunan



Gambar 2.17 Perspektif Bangunan

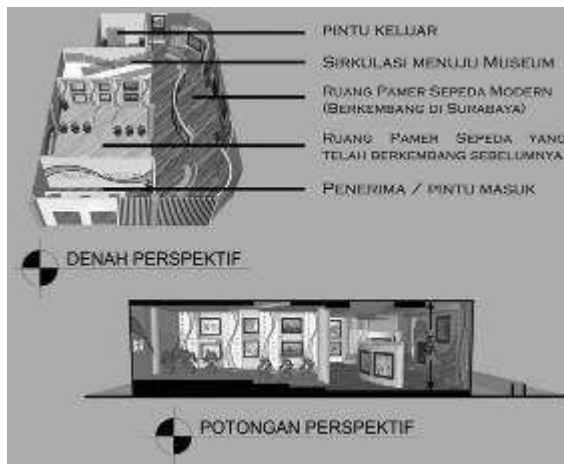
H. Pendalaman Karakter Ruang



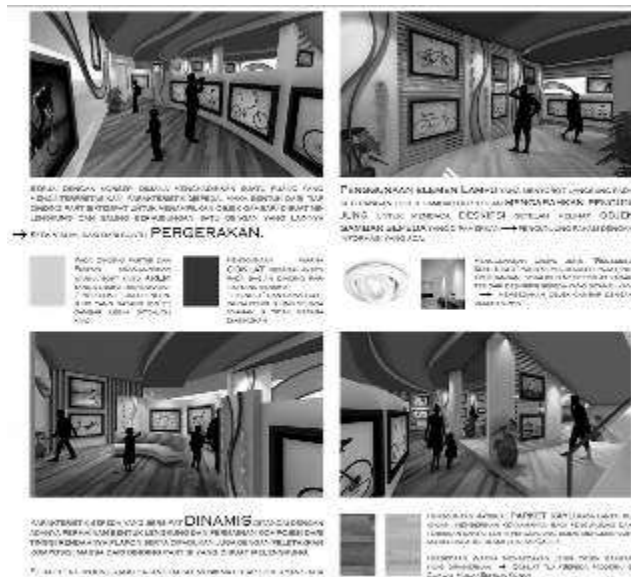
Gambar 2.18 Konsep Karakter Ruang

GALERI

Dalam ruang ini pengunjung maupun anggota dari tiap-tiap komunitas sepeda di Surabaya dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan jenis sepeda yang saat ini sedang berkembang di Surabaya.



Gambar 2.19 Denah dan Potongan Perspektif Galeri

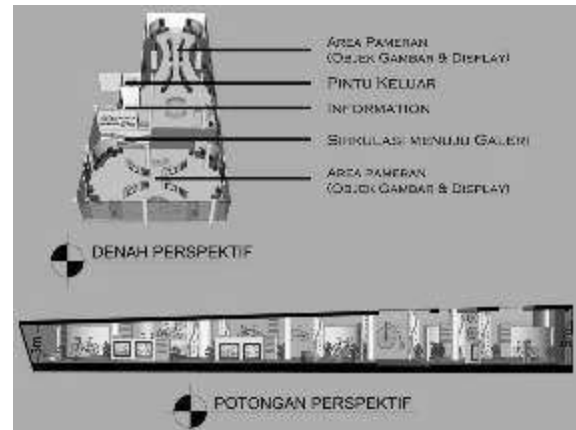


Gambar 2.20 Karakter Ruang Galeri

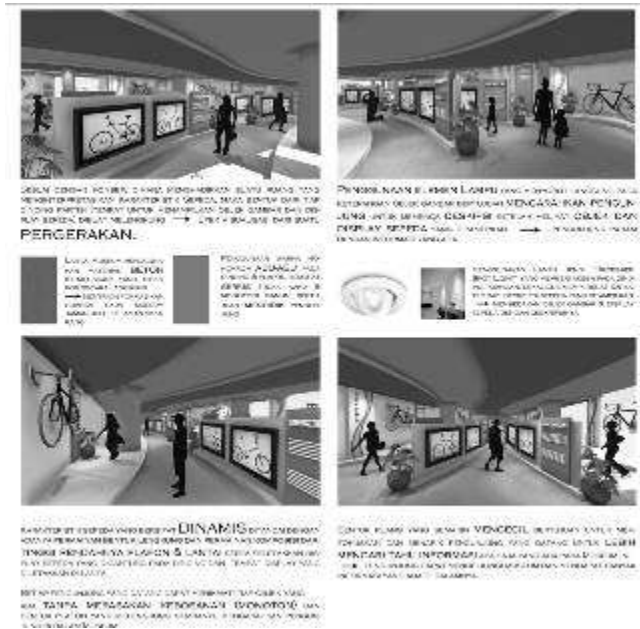
Galeri merupakan salah satu fasilitas pada bangunan yang memiliki karakteristik dalam ruangnya yang sesuai dengan konsep perancangan pada bangunan ini, yaitu menginterpretasikan *Karakteristik Sepeda*.

MUSEUM

Pengunjung maupun anggota tiap komunitas dapat memperoleh informasi dan melihat display sepeda secara langsung, memamerkan dan menjelaskan jenis dan macam sepeda apa saja yang telah berkembang pada masa sebelumnya (kuno) di Surabaya.



Gambar 2.21 Denah dan Potongan Perspektif Museum

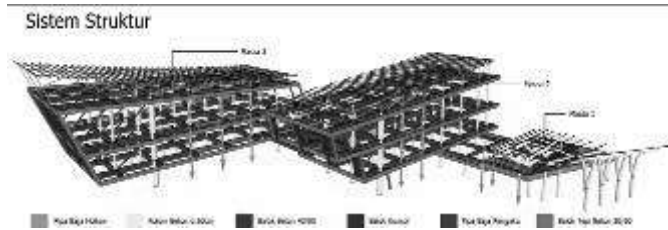


Gambar 2.22 Karakter Ruang Museum

Museum juga merupakan fasilitas bangunan yang memiliki karakteristik dalam ruangnya yang sesuai dengan konsep perancangan bangunan ini, yaitu menginterpretasikan *Karakteristik Sepeda*. Museum ini berhubungan langsung dengan Galeri, sehingga pengunjung memperoleh banyak informasi melalui fasilitas-fasilitas ini.

I. Sistem Struktur Bangunan

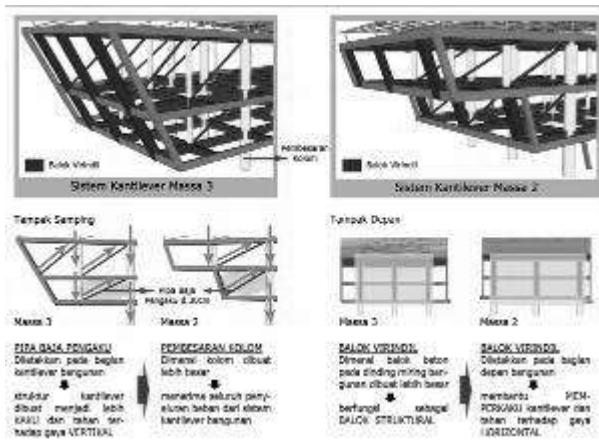
Sistem struktur bangunan menggunakan sistem konstruksi beton dan baja. Konstruksi beton digunakan pada kolom dan balok bangunan sedangkan konstruksi baja digunakan pada konstruksi atap bangunan.



Gambar 2.23 Sistem Struktur Bangunan

SISTEM KANTILEVER

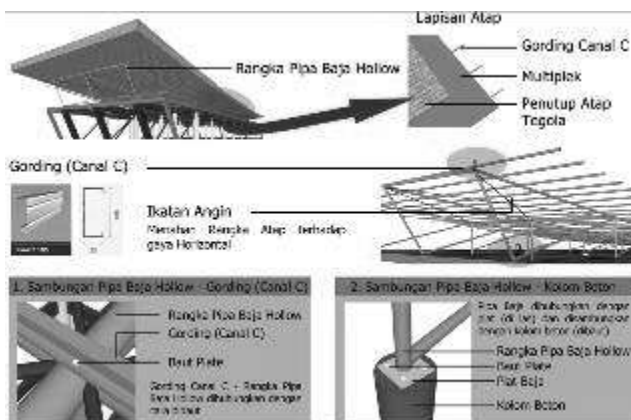
Bangunan ini memiliki kantilever yang cukup panjang pada bagian depan bangunan tanpa adanya kolom sebagai penyangga, sehingga memerlukan penanganan khusus untuk sistem konstruksi kantilevernya.



Gambar 2.24 Sistem Kantilever Bangunan

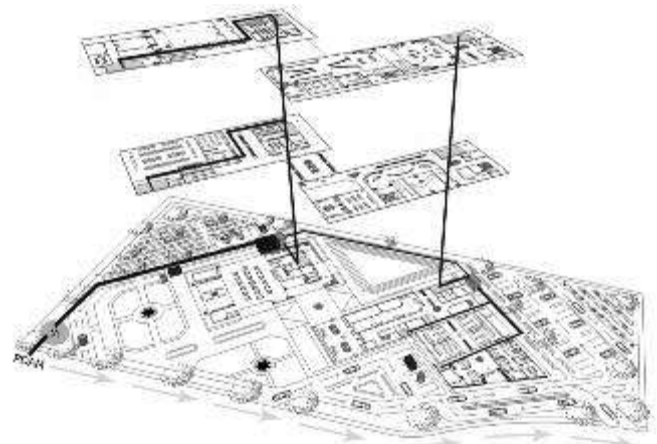
SISTEM KONSTRUKSI ATAP

Sistem konstruksi atap menggunakan rangka pipa baja hollow dengan penutup atap tegola. Setiap modul rangka diberi ikatan angin sehingga selain tahan terhadap gaya vertikal konstruksi atap juga tahan terhadap gaya horizontal.



Gambar 2.25 Sistem Konstruksi Atap Bangunan

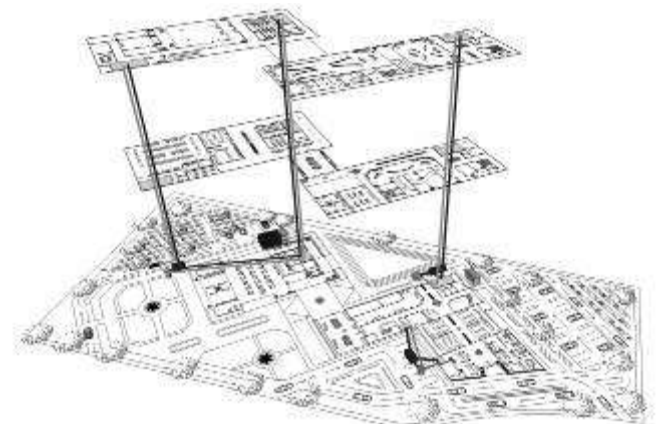
**J. Sistem Utilitas Bangunan
SISTEM DISTRIBUSI AIR BERSIH**



Gambar 2.26 Sistem Utilitas Air Bersih

Bangunan ini menggunakan sistem upfeed untuk distribusi air bersih ke dalam bangunan yang terdiri dari 3 lantai. Penempatan toilet berada di tepi bangunan sehingga saluran pipa tidak mengganggu ruang lain.

SISTEM DISTRIBUSI AIR KOTOR DAN KOTORAN



Gambar 2.27 Sistem Utilitas Air Kotor dan Kotoran

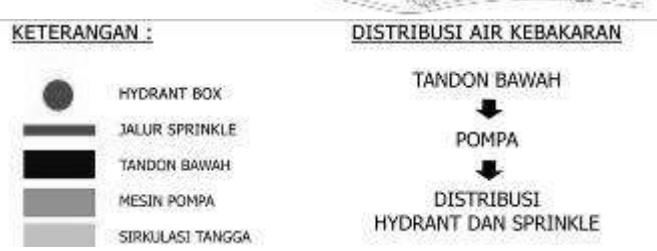
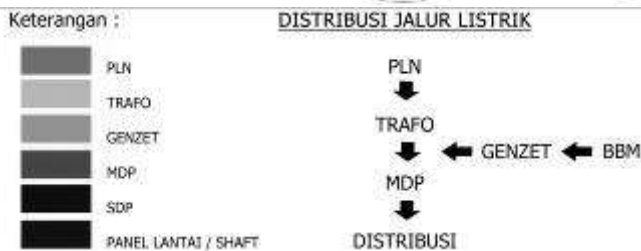
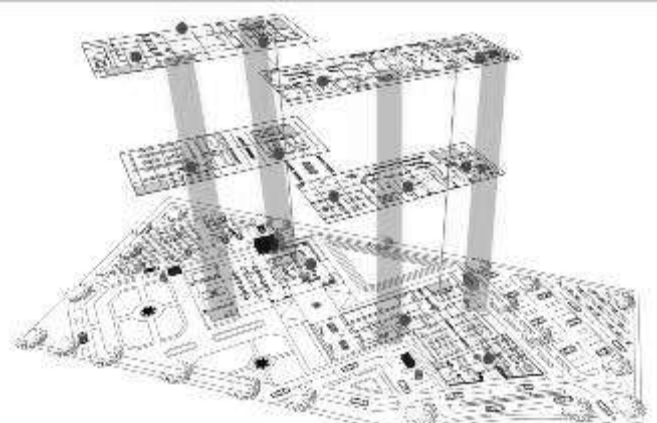
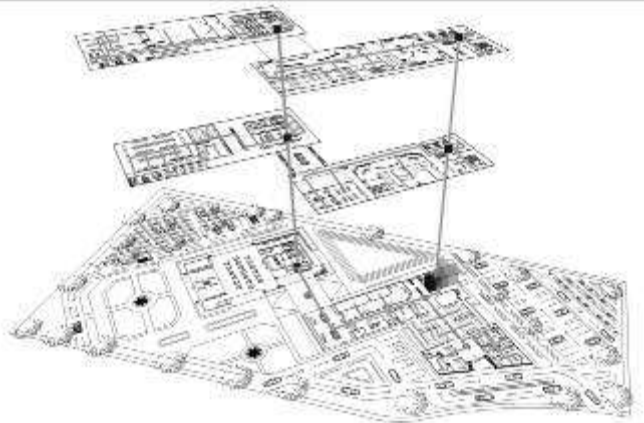
Bangunan ini menggunakan septic tank untuk pembuangan air kotor dan sumur resapan untuk

pembuangan air kotor, diletakkan pada beberapa bagian ruang luar bangunan yang dekat dengan letak toilet.

diletakkan di beberapa bagian taman agar dapat mengurangi genangan air pada lantai maupun taman.

SISTEM DISTRIBUSI LISTRIK

SISTEM KEBAKARAN



Gambar 2.28 Sistem Utilitas Listrik

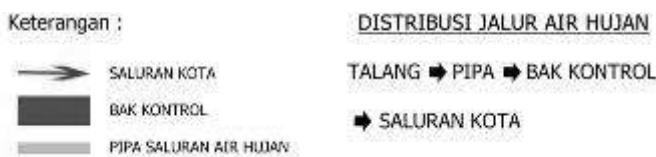
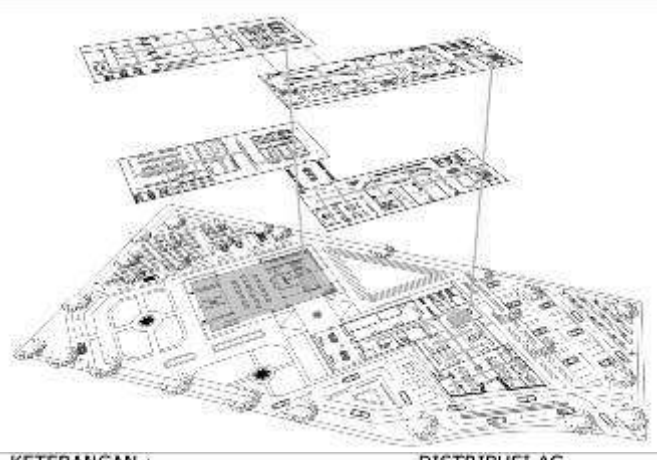
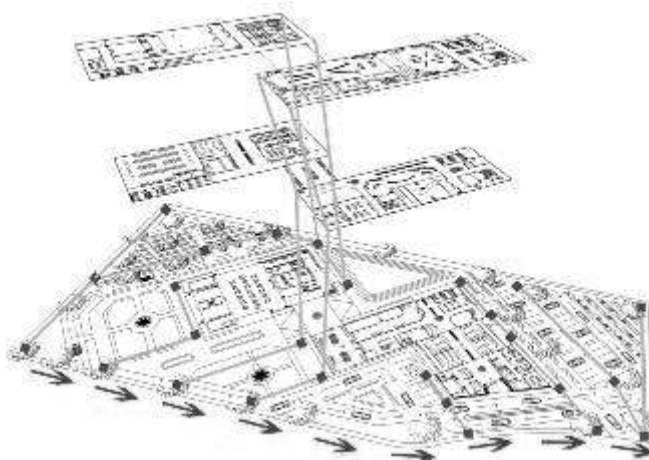
Gambar 2.30 Sistem Utilitas untuk Kebakaran

Pada bangunan ini ruang listrik diletakkan secara berdampingan dan berada di bagian tepi bangunan untuk mempermudah pengecekan dan perbaikan.

Bangunan ini memanfaatkan tangga umum sebagai tangga evakuasi yang diletakkan pada tepi bangunan sehingga dapat terakses langsung dengan area terbuka.

SISTEM DISTRIBUSI AIR HUJAN

SISTEM AC



Gambar 2.29 Sistem Utilitas Air Hujan

Gambar 2.31 Sistem AC

Distribusi air hujan menggunakan pipa talang yang diletakkan di bagian ujung bangunan. Bak kontrol

Bangunan ini menggunakan sistem AC VRV untuk sistem pendinginan di dalam bangunan (penghawaan aktif) dan beberapa ruang pada bangunan ini menggunakan sistem penghawaan pasif, yaitu pada area Cafe yang bersifat semioutdoor.

III. KESIMPULAN

Fasilitas Komunitas Sepeda di Surabaya ini merupakan fasilitas yang dibuat dengan menggunakan pendekatan simbolik sehingga menghasilkan perancangan yang menginterpretasikan karakteristik sepeda yaitu pergerakan dan dinamis sebagai ekspresi bangunan, sehingga pengunjung yang datang dapat ikut merasakan pergerakan dari awal hingga akhir bangunan.

Fasilitas Komunitas Sepeda ini tidak hanya memenuhi dan mawadai kebutuhan dan aktivitas para komunitas sepeda namun pengunjung dan pengendara sepeda lain yang tidak tergabung di dalam komunitas sepeda juga dapat memperoleh informasi mengenai jenis dan macam sepeda yang saat ini sedang berkembang di Indonesia, khususnya kota Surabaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis W.W mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus dan juga orangtua yang telah senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.

Penulis W.W juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. J. Lukito Kartono, MA ; Ir. Wanda Widigdo Canadarma, M.Si dan Timoticin Kwanda, B.Sc., MRP., Ph.D selaku mentor pembimbing penulis yang dengan sabar memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
2. Eunike Kristi Julistiono S.T.,M.Des.Sc sebagai ketua Program Studi Arsitektur Universitas Kristen Petra.
3. Anik Juniwati, S.T., M.T selaku koordinator TA 69
4. Semua pihak yang belum disebutkan diatas.

Akhir kata penulis mohon maaf atas kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini dan penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun bagi penulis di kemudian hari. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Barry, Dede., Barry, Michael & Sovndal, Shannon. 2010. *Bersepeda Untuk Kebugaran*. Bandung : Pakar Raya
- [2] Adler, David. 1999. *New Metric Handbook Planning and Design Data*. Oxford : Architectural Press
- [3] Chiara, Joseph De dan John Hancock Callender. 1987. *Time-Savers Standards for Building Types*. Singapura : Singapore National Printers Ltd
- [4] Neufert, Ernest. 2002. *Architects' Data 3rd edition*. Oxford : Blackwell Science
- [5] Wiyancoko, Dudy. 2008. *Desain Sepeda Indonesia*. Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia
- [6] Ingrid. 2008. *Perancangan Interior Pusat Komunitas Dan Informasi Sepeda Di Surabaya*. Skripsi Sarjana. Fakultas Seni Dan Desain Universitas Kristen Petra. Surabaya
- [7] Khalis, Ibnu. 2011. *Bikemania*. Jogjakarta : Flahbooks
- [8] Daniswara, Radhitya. *Fixie*. Sleman : Second Hope, 2011
- [9] Detik Surabaya. 2013. *Komunitas Sepeda Lipat Deklarasikan Surabaya Folding Bike*. <http://news.detik.com/surabaya/read/2009/05/31/142603/1140143/468/komunitas-sepeda-lipat-deklarasikan-surabaya-folding-bike> [11 Juni 2013]
- [10] Saiful. 2013. *Persepedaan Indonesia*. <http://industri.kontan.co.id> [22 Juni 2013]
- [11] Surabaya Research. 2013. *Data Perkembangan Sepeda Surabaya*. <http://research.marketing.co.id> [22 Juni 2013]
- [12] Fikri, Muhammad. 2006. *Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Fixie Zenith Di Surabaya*. Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi Unesa Kampus Ketintang. Surabaya
- [13] Suara Surabaya. 2012. *Bulan Depan Surabaya Punya Jalur Khusus Sepeda*. <http://m.suarasurabaya.net/kelanakota/detail.php?id=05503d3db6410105564f1c4c918dba142012105506> [12 Juni 2013]
- [14] Slamet. 2013. *Filosofi Sepeda Dan Manfaat Sepeda Bagi Kesehatan*. <http://www.bandung123.com/2013/02/filosofi-bersepeda-manfaat-sepeda-bagi-kesehatan.html> [1 Juni 2013]
- [15] Wenger. 2002. *Komunitas: Pengertian Komunitas*. <http://id.wikipedia.org/wiki/Komunitas> [7 Juni 2013]
- [16] Macmillan, Kirkpatrick. 2013. *Sepeda: Pengertian Sepeda*. <http://id.wikipedia.org/wiki/Sepeda> [7 Juni 2013]
- [17] Club, Fixie. 2009. *Komunitas Sepeda Fixie Surabaya*. <http://sepedafixieclub.com> [10 Juni 2013]
- [18] Club, Kopi Gowes. 2011. *Kopi Gowes: Indonesian Barista Competition Regional Surabaya*. <http://kopigowes.com> [10 Juni 2013]
- [19] Mahendra. 2012. *B2 Fixed Gear: Event Surabaya Fixed Race*. <http://b2fixedgearsurabaya.com> [10 Juni 2013]
- [20] Martin. 2012. *Fixed & Furious Surabaya*. <http://fnfsurabaya.wordpress.com/page/5/> [10 Juni 2013]
- [21] Sumarno. 2012. *Komunitas Sepeda Onthel*. <http://copsby.wordpress.com/woro-woro/> [11 Juni 2013]
- [22] Wawan. 2009. *Basoka Community*. <http://basokacommunitysurabaya.com> [11 Juni 2013]
- [23] Santoso, Rudy. 2013. *Citraland Fun MTB*. <http://www.citralandsurabaya.com/fun-mtb> [11 Juni 2013]
- [24] Mochtar, Paidi. 2009. *Komunitas NR-G-Walk Surabaya*. <http://www.citralandsurabaya.com/nr-g-walk> [11 Juni 2013]
- [25] Margono, Cahyo. 2011. *Komunitas Senogusar*. <http://senogusar.com> [11 Juni 2013]
- [26] BMX Community. 2013. *Sepeda BMX: Trik Trik BMX dan Komunitas Sepeda BMX*. <http://sepedabmx.info/trik-trik-bmx/> [12 Juni 2013]
- [27] Prayogo. 2010. *Komunitas Sepeda Balap*. <http://balapsepedasurabaya.com> [12 Juni 2013]
- [28] Mansyur, Mujiono. 2013. *B2W Indonesia sebagai Pelestari Nilai Luhur Komunitas Dalam Indonesia Green Award 2013*. <http://b2w-indonesia.or.id> [12 Juni 2013]
- [29] Suryono. 2010. *Komunitas Sepeda Kuno: PASKAS Surabaya*. <http://jelajahindonesia.com/2012/10/paskas-komunitas-sepeda-kuno-di-surabaya> [11 Juni 2013]
- [30] Mahendra. 2012. *B2 Fixed Gear: Event Surabaya Fixed Race*. <http://b2fixedgearsurabaya.com> [11 Juni 2013]